

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA ANAK
PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) TERHADAP KECEMASAN AKIBAT
HOSPITALISASI DI RSUD Dr. MOEWARDI**

Ellenfika Lorenza¹, Maryatun², Suciana Ratrinaningsih³

ellenfika24@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Perasaan cemas merupakan dampak dari hospitalisasi yang dialami oleh anak prasekolah. Dampak ini berisiko dapat mengganggu tumbuh kembang anak dan proses penyembuhan pada anak, untuk mengurangi kecemasan anak dapat diberikan terapi bermain. Kecemasan hospitalisasi pada anak dapat membuat anak menjadi susah makan, tidak tenang, takut, gelisah, cemas, tidak mau bekerja sama dalam perawatan sehingga mengganggu proses penyembuhan anak, masa hospitalisasi pada anak prasekolah juga dapat menyebabkan *post traumatic stres disorder* (PSTD) sehingga membuat anak menjadi trauma saat dirawat dirumah sakit. **Tujuan:** Untuk mengetahui hasil nilai kecemasan saat penerapan terapi bermain mewarnai di Ruang Flamboyan 9 RSUD Dr. Moewardi. **Metode:** Penerapan dilakukan menggunakan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden dan dilakukan 2x dalam waktu 3 hari selama 30 menit. **Hasil :** Pada Responden 1 sebelum diberikan penerapan terapi bermain mewarnai didapatkan nilai kecemasan 4 (Cemas sedang) dan setelah diberikan terapi bermain mewarnai menjadi 1 (Sangat tidak cemas). Sedangkan pada Pada Responden 2 sebelum diberikan penerapan terapi bermain mewarnai didapatkan nilai kecemasan 5 (Cemas berat) dan setelah diberikan terapi bermain mewarnai menjadi 2 (Tidak cemas). Berdasarkan hasil penerapan yang sudah dilakukan terdapat penurunan kecemasan akibat hospitalisasi. **Kesimpulan:** terapi bermain mewarnai dapat dijadikan salah satu teknik untuk mengurangi rasa cemas pada anak prasekolah akibat hospitalisasi

Kata Kunci: Anak prasekolah, Kecemasan, hospitalisasi, terapi bermain mewarnai